

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan guna membuktikan penerapan akuntansi konservatisme terhadap kinerja keuangan berdasarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset dan tingkat imbal hasil ekuitas pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode pengetatan suku bunga 2022-2024. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Praktik akuntansi konservatisme tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sektor properti dan *real estate* melalui tingkat efisiensi pengelolaan aset (ROA).** Meskipun secara statistik hipotesis pertama dan kedua ditolak pada tingkat signifikansi standar, terdapat temuan menarik pada nilai probabilitas ROA. Hasil tersebut menunjukkan adanya indikasi pengaruh yang sangat tipis atau berada tepat di ambang batas signifikansi. Hal ini mengindikasikan adanya tren menuju signifikansi di mana kebijakan *prudent* manajemen mulai lebih hati hati dalam mengakui beban dan laba usaha namun pengaruhnya belum cukup kuat untuk mengubah arah kinerja aset secara signifikan dalam periode laporan triwulanan yang singkat.
2. **Praktik akuntansi konservatisme tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sektor properti dan *real estate* melalui tingkat imbal hasil ekuitas (ROE).** Kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE

menunjukkan tingkat pengembalian modal bagi pemegang saham tidak ditentukan secara langsung oleh tingkat konservatisme laporan keuangan selama periode pengamatan ini.

Kendati demikian, pengujian secara simultan membuktikan bahwa akuntansi konservatisme bersama dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, laba kotor, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE), yang memberikan informasi bahwa kombinasi kebijakan akuntansi dan struktur modal dapat menjadi penentu krusial bagi performa finansial perusahaan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas variabel dengan memasukkan unsur makro ekonomi seperti inflasi dan nilai tukar, atau variabel internal seperti mekanisme tata kelola perusahaan guna meningkatkan akurasi prediksi terhadap kinerja keuangan. Mengingat hasil penelitian ini berhenti pada sektor properti, disarankan pula untuk melakukan studi komparatif pada sektor lain, seperti manufaktur atau konsumsi, untuk melihat apakah pengaruh konservatisme akan berbeda pada industri dengan sensitivitas suku bunga yang lebih rendah. Bagi perusahaan, tetap disarankan untuk mempertahankan prinsip kehati-hatian guna menjaga transparansi dan kepercayaan pasar jangka panjang. Terakhir, bagi investor, sangat disarankan untuk tetap memperhatikan indikator-indikator dalam laporan keuangan triwulan sebagai basis pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi yang dinamis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa batasan, diantaranya ialah lingkup objek yang terbatas pada sektor properti dan *real estate* yang masuk kategori papan utama bursa di Indonesia, sehingga hasilnya mencerminkan karakteristik unik sektor tersebut yang sangat sensitif terhadap suku bunga. Selain itu, berdasarkan nilai Adjusted R-Square, kombinasi variabel dalam model ini memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi kinerja finansial yang diukur melalui ROA dan ROE. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar perubahan pada kinerja keuangan perusahaan justru dipengaruhi oleh unsur-unsur di luar permodelan penelitian seperti misalnya makro ekonomi, tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal, dll yang tidak dievaluasi dalam kajian ini. Periode pengamatan yang terbatas pada fase pengetatan moneter 2022-2024 juga membuat penelitian ini belum dapat menggambarkan dampak jangka panjang konservatisme setelah siklus pengetatan suku bunga berakhir

5.4 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini memberikan penguatan bagi Teori Agensi, di mana konservatisme tetap relevan sebagai cara pengendalian untuk mengurangi asimetri informasi pada *agent* dan *principal* di tengah ketidakpastian ekonomi akibat kenaikan suku bunga. Selain itu, hasil ini mendukung Teori Positif Akuntansi, khususnya hipotesis kontrak utang, karena perusahaan properti yang memiliki beban utang tinggi cenderung menyeimbangkan prinsip kehati-hatian dengan kebutuhan untuk menjaga angka profitabilitas demi menghindari risiko

gagal bayar, Secara praktis, penggunaan laporan keuangan triwulan dalam penelitian ini terbukti penting bagi pemangku kepentingan untuk menangkap dinamika perubahan kinerja secara lebih dinamis dan *real-time* dibandingkan laporan tahunan, terutama dalam mendeteksi respons kebijakan akuntansi terhadap fluktuasi kebijakan moneter. Bagi manajemen, nilai statistik yang tipis memberikan informasi bahwa kebijakan konservatisme mulai membayangi efisiensi aset, sehingga penerapannya harus dilakukan secara hati-hati agar tetap memberikan gambaran keuangan yang realistis tanpa mengabaikan target profitabilitas.